

Balangan, Tabalong, dan HST akan dikeruk lagi

Selasa, 16-01-2018

Surat keputusan No.441.K/30/DJB/2017 tentang Penyesuaian Tahap Kegiatan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) oleh Kementerian ESDM , PT. MCM menjadi tahap kegiatan operasi dan produksi, bagaimana tidak ijin pertambangan ini dikeluarkan di daerah yang tergolong tempat yang dilindungi, tempatnya yang menjadi sumber kehidupan masyarakat sekitar sebagai sumber airnya. areal pertambangan itu berada di kawasan hutan sekunder seluas 1.398, 78 hektare, permukiman 51,60 hektare, sawah 147,40 hektare, serta sungai 63,12 hektare dari total luas izin tambang PKP2B, bersama PT Antang Gunung Meratus di Kabupaten HST.

Izin tambang ini sangat menghantam seluruh ekosistem yang ada di tanah Meratus, Pada Surat Keputusan yang ditanda tangani oleh Dirjen Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM pada tanggal 4 Desember 2017, Kementerian ESDM mengizinkan PT. MCM untuk melakukan kegiatan produksi di tiga kawasan yang meliputi Kab. Balangan, Tabalong dan Hulu Sungai Tengah (HST) "Kawasan Batang Alai" dengan total luas lahan 5.908 hektar.

bawo selaku sekretaris hikmah DPD IMM Kalsel mengatakan" mengecam tegas tentang perizinan tambang tersebut,langkah sepihak dari pemerintah yang sudah pasti tidak ada mensejahterakan rakyat melainkan untuk menghancurkan". Eksploitasi besar-besaran ini akan mengganggu jalannya ekosistem yang berkembang di Meratus, tanah akan longsor karena tidak ada lagi pohon yang mengikat tanah,dan banjir yang akan seketika meluap karena gunung dan pohon tidak bisa menyerap air. Pikiran patriarki ini harus di hancurkan,sebab tanah nenek moyang yang sebagai nafas dari bumi,tanah kalimantan harus

tetap sejuk. Selain itu, keberadaan pertambangan di Kab. HST juga dikhawatirkan dapat menyebabkan pencemaran di Sungai-sungai yang ada di HST. Padahal kehidupan masyarakat HST sangat bergantung pada sungai. Ditambah lagi, kawasan tersebut juga merupakan habitat bagi satwa endemik dan dilindungi di Kalimantan Selatan, yaitu habitat bagi Burung Rangkong dan Bekantan. Saya tidak ingin keanekaragaman hayati, sumberdaya alam dan potensi plasma Nutfah yang dimiliki oleh ekosistem Meratus hilang akibat adanya eksploitasi batubara.

DPD IMM Kalimantan Selatan dalam hal ini mengutuk keras tentang perizinan penambangan di Kab.HST,kami tidak ingin kehidupan flora dan fauna di bumi kalimantan hancur dan anak cucu kita nanti hanya bisa mendengar cerita tentang alam Kalimantan tapi tidak bisa mereka rasakan. (Alb)